

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

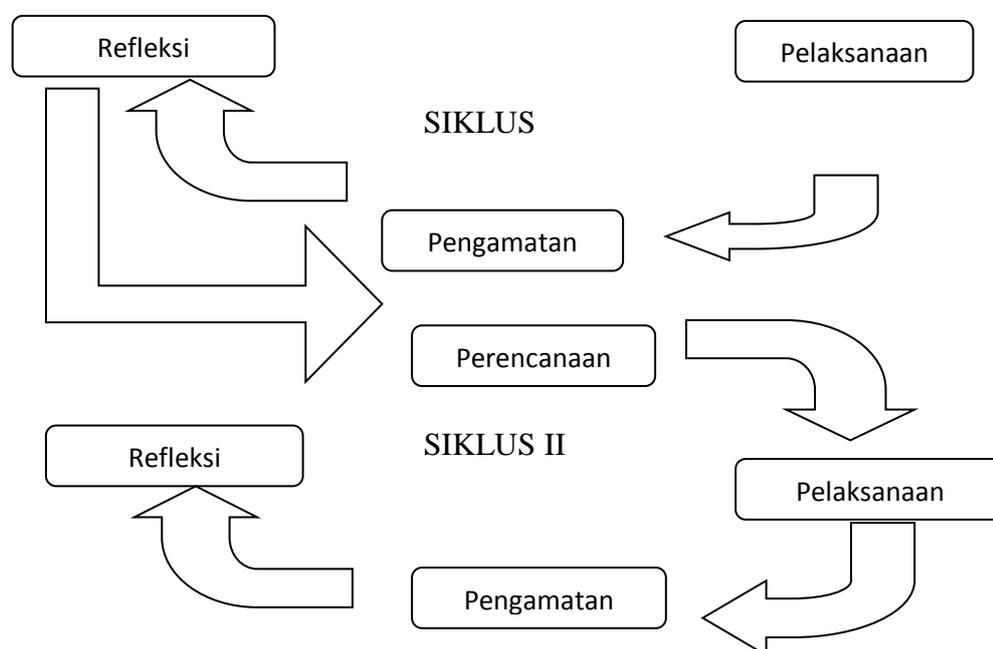
Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK ) atau CAR (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto, (2006:89), penelitian ini dilaksanakan karena adanya permasalahan pada kegiatan pembelajaran. Dengan berorientasi pada pokok permasalahan tersebut, maka guru/peneliti mencoba menyempurnakan pekerjaannya dengan cara melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan berulang-ulang, prosesnya diamati dengan sungguh-sungguh sampai mendapatkan proses yang dirasakan memberikan hasil yang lebih baik dari semula.

Tujuan utama dilakukannya PTK ini, sebagaimana diadaptasi dari pendapat Supardi (2006:108-109), adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik di lingkungan sekolah, dalam rangka memperbaiki/meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

##### **3.1.2 Desain Penelitian**

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian menggunakan model penelitian tindakan Kemmis dan Taggart (Dalam Arikunto,2006), yaitu berbentuk spiral dari

siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebagaimana tertera pada siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar : 3.1 Alur penelitian tindakan kelas model Kemmis & Mc.

Taggart (Dalam Arikunto,2006)

## 3.2 Tempat, Dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah TK Aisyiyah 26 Surabaya yang berdomisili di kota Surabaya, penelitian ini dilaksanakan di ruangan kelas kelompok Adi TK Aisyiyah 26 Surabaya .

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung pada semester genap (semester II) tahun ajaran 2015-2016

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian Kemampuan Berhitung 1-10 Pada Anak Kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya Dengan Media Bola Kecil Berwarna

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan											
		Oktober (minggu Ke)				Nopember (minggu Ke)				Desember (minggu Ke)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Perencanaan		√	√			√	√			√	√	
2.	Pengumpulan data PTK		√	√			√	√			√	√	
3.	Analisa Data PTK		√	√			√	√			√	√	
4.	Penyusunan hasil PTK		√	√			√	√		√	√	√	
5.	Pelaporan hasil PTK		√	√			√	√		√	√	√	
6.	Acc Proposal		√	√			√	√			√	√	

### 3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian anak kelompok A yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 9 anak perempuan dan 11 anak laki-laki.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Observasi awal dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan berhitung 1 sampai 10 pada kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya, sebelum menggunakan media bola kecil berwarna. Tahapan penelitian sebagai berikut :

## 1. Tahapan Perencanaan

Perencanaan harus disesuaikan secara sistematis sehingga memudahkan peneliti di dalam pelaksanaan tindakan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah :

- a. Melaksanakan penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menyiapkan RKM (Rencana Kerja Mingguan) dan RKH (Rencana Kerja Harian).
- b. Mengembangkan skenario pembelajaran.
- c. Mempersiapkan bola kecil berwarna yang akan digunakan.
- d. Menyusun dan mempersiapkan instrumen pengamatan.
- e. Menentukan target keberhasilan.

## 2. Tahapan Tindakan

Tahapan tindakan, merupakan Implementasi pelaksanaan tindakan penelitian per-siklus sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan secara rinci dan runtut. Langkah-langkahtindakan penelitian pada bidang pengembangan kemampuan berhitung 1 sampai 10, pada anak kelompok ATK Aisyiyah 26 Surabaya dengan menggunakan bola kecil berwarna, sebagai berikut:

### a. Siklus I

- 1) Menjelaskan media bola kecil berwarna yang terdiri dari 2 (dua) warna merah dan biru masing-masing berjumlah 10 buah yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 2) Memberi kesempatan pada anak untuk terlibat saat mempersiapkan bola kecil berwarna yang akan digunakan.

- 3) Guru menjelaskan aturan proses pembelajaran dengan menggunakan media bola kecil berwarna.
- 4) Guru mendemonstrasikan cara menggunakan media bola kecil berwarna untuk berlatih kemampuan berhitung 1-10.
- 5) Memberi kesempatan anak untuk mencoba mengikuti proses pembelajaran.

a. Siklus II

- 1) Menjelaskan media bola kecil berwarna yang terdiri dari 3 (tiga) warna merah, biru, dan hijau masing-masing berjumlah 10 buah yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 2) Memberi kesempatan pada anak untuk terlibat saat mempersiapkan bola kecil berwarna yang akan digunakan.
- 3) Guru menjelaskan aturan proses pembelajaran dengan menggunakan media bola kecil berwarna.
- 4) Guru mendemonstrasikan cara menggunakan media bola kecil berwarna untuk berlatih kemampuan berhitung 1-10.
- 5) Memberi kesempatan anak untuk mencoba mengikuti proses pembelajaran.
- 6) Anak diberi kesempatan yang luas untuk menceritakan kembali isi pengalaman bermainnya dengan menggunakan bahasa sederhana.
- 7) Guru bersama dengan anak menyimpulkan tentang pengalaman penggunaan media bola kecil berwarna yang baru dilakukan oleh anak.

### 3. Tahapan Pengamatan

Tahapan pengamatan dalam penelitian ini digunakan sebagai penunjang dari instrumen yang akan diujikan, pengamatan yang digunakan berupa pengamatan sistematis, yaitu pengamatan yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan, yang dilaksanakan sepanjang pembelajaran pada bidang pengembangan kemampuan berhitung 1-10 melalui penggunaan media bola kecil berwarna selama 3-4 minggu, sasaran penelitian pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya. Pengumpulan data ini dilakukan oleh observer atau guru itu sendiri yang memiliki kapasitas untuk menilai kualitas pembelajaran, khususnya tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10 anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya, melalui penggunaan media bola kecil berwarna. Adapun aspek pengembangan indikator capaian perkembangan kemampuan berhitung 1 sampai 10 yang diamati pada anak usia dini kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya.

### 4. Tahapan Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilaksanakan dan dianalisis untuk mengetahui keefektivitasan poses pembelajaran, dengan melakukan pengamatan pada tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya melalui penggunaan media bola kecil berwarna pada saat pembelajaran berlangsung. Sebagaimana pendapat dari Arikunto (2008:20) inilah inti dari penelitian tindakan,

yaitu ketika guru pelaku tindakan siap mengatakan kepada peneliti pengamat tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagaimana yang belum.

Menurut Arikunto (2008:21) apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang baru selesai dilaksanakan dalam satu siklus, guru pelaksana (bersama peneliti) menentukan rancangan untuk siklus selanjutnya. Setelah menyusun rancangan untuk siklus selanjutnya, tahap refleksi, antara lain:

- a. Mengumpulkan data hasil observasi
- b. Menganalisis dan mengolah hasil data yang terdapat pada lembar observasi
- c. Membandingkan data yang diperoleh pada setiap siklus dengan indikator keberhasilan untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran
- d. Mengetahui kelemahan serta kelebihan, pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- e. Mengetahui tingkat keberhasilan penelitian untuk menentukan tindakan selanjutnya.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

1. Penilaian untuk hasil belajartingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10

Untuk mengukur persentase hasil belajar tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10, digunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan

M = Mean atau rata-rata

$\sum fx$  = Jumlah skor yang diperoleh anak

N = Jumlah nilai tertinggi (Sudijono, 2006:43)

Analisis dilakukan pada saat tahapan refleksi, untuk melakukan perencanaan lebih lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, bahkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan-penentuan model pembelajaran yang tepat.

Penentuan penilaian hasil tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya tahun pengajaran 2015-2016 melalui penggunaan media bola kecil berwarna, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kreteria Tingkat Pencapaian Perkembangan Kemampuan Berhitung 1-10 Pada Anak Kelompok A TK Aisyiyah 26 Surabaya Dengan Media Bola Kecil Berwarna

Rating Penilaian	Interval Persentase Tingkat Pencapaian	Nilai	Penilaian Tingkat Pencapaian Perkembangan
☆ <sub>4</sub>	80% - 100%	4	Berkembang sangat baik (BSB)
☆ <sub>3</sub>	66% - 79%	3	Berkembang sesuai harapan (BSH)
☆ <sub>2</sub>	56% - 63%	2	Mulai Berkembang (MB)
☆ <sub>1</sub>	0 - 55%	1	Belum Berkembang (BB)

### Kreteria penilaian/rubrik

- a. (\*\*\*\*) bintang 4. : Anak sangat mampu mengikuti kegiatan Pembelajaran kemampuan berhitung 1-10 dengan menggunakan bola kecil berwarna tanpa bimbingan guru.
- b. (\*\*\*) bintang 3 : Anak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran kemampuan berhitung 1-10 dengan menggunakan bola kecil berwarna dengan sedikit bimbingan guru.
- c. (\*\*) bintang 2. : Anak mulai mampu mengikuti kegiatan pembelajaran kemampuan berhitung 1-10 dengan menggunakan bola kecil berwarna selalu dengan bimbingan guru
- d. (\*) bintang 1 : Anak sama sekali tidak dapat mau mengikuti permainan walaupun selalu dalam bimbingan guru.

### 2. Kriteria Keberhasilan

Tindakan penelitian peningkatan kemampuan berhitung 1-10 melalui penggunaan media bola kecil berwarna dikatakan tidak berhasil apabila belum melampaui 80% dari 20 jumlah anak atau sekitar 16 anak belum mampu berkembang sesuai dengan harapan, dengan demikian penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya. Dan sebaliknya tindakan penelitian dapat dianggap berhasil apabila 80 % dari 20 jumlah anak atau

sekitar 16 anak mampu menguasai indikator tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berhitung 1-10, yang ditetapkan pada penelitian.